



PROSIDING SEMINAR NASIONAL DAN MUNAS FPPTMA 2025

THE ACADEMIC LIBRARIAN AS RESEARCH PARTNER

(Kolaborasi dalam Penulisan, Publikasi,
dan Diseminasi Ilmiah)

Aula Mas Mansyur

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jawa Timur

17 s.d. 18 Juni 2025



Prosiding

SEMINAR NASIONAL DAN MUNAS FPPTMA 2025

THE ACADEMIC LIBRARIAN AS RESEARCH PARTNER

Kolaborasi dalam Penulisan, Publikasi, dan Diseminasi Ilmiah

Aula Mas Mansyur

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jawa Timur

17 s.d. 18 Juni 2025



Prosiding Seminar Nasional dan Munas FPPTMA 2025

The Academic Librarian As Research Partner

Kolaborasi dalam Penulisan, Publikasi, dan Diseminasi Ilmiah

Aula Mas Mansyur Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jawa Timur

17 s.d. 18 Juni 2025

Ketua	:	Irkhamiyati, SIP., MIP.
Wakil Ketua	:	Maria Husnun Nisa, S.Sos., M.A.
Sekretaris	:	Arda Putri Winata, M.A. Dian Puspitasari, S.AP.
Bendahara	:	Gretha Prestisia Rahmadian Kusuma, M.IP.
Sie Kesekretariatan	:	Jamzanah Wahyu Widayati, S.I.Pust., M.A. Eko Kurniawan, S.IP., M.A. Meri Susanti, M.M. Yanti Sundari, S.Sos.
Sie Publikasi	:	Dwi Cahyo Prasetyo, S.IP., M.A. Suryo Gigih Prasetyo, S.IIP., MM.
Sie Acara	:	Berlian Eka Kurnia, S.IIP., M.A. Novy Diana Fauzie, S.S., M.A. M. Firdaus Charis, S.Hum.
Steering Committee	:	Drs. Lasa Hs, M.Si. Dr. Asep Nurjaman
Reviewer	:	Dr. Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd. Hardika Dwi Hermawan, M.Sc. (ITE) Arda Putri Winata, M.A.
Tim Editor	:	Maria Husnun Nisa, S.Sos., M.A. Aisha Rachmalia Rayhan, S.Hum.
Layout & Desain Cover	:	Tim MUP

ISBN: 978-602-361-774-6

Cetakan I, Agustus 2025

©2025 Hak Cipta pada penulis dan dilindungi Undang-Undang

Diterbitkan oleh:

Muhammadiyah University Press bekerjasama dengan **FPPTMA**

Gedung I Lantai 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah 57169

Telp : (0271) 717417 Ext. 2172

Website : mup.ums.ac.id

Email : muppress@ums.ac.id

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya.

Kegiatan penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi, sebenarnya adalah kegiatan riset untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, terlebih sesuai bidang yang ditekuninya. Tuntutan kewajiban penelitian bagi civitas akademika tidak hanya untuk melakukan penelitian saja, namun juga bagaimana mereka dalam mempublikasikan dan menyebarkan karya ilmiahnya. Kewajiban yang tidak ringan bagi civitas akademika tersebut menawarkan peluang besar bagi pustakawan untuk mengambil peran sebab perpustakaan dan pustakawan adalah *supporting system* di perguruan tinggi. Pustakawan bisa berperan menjadi mitra atau *partner* dalam penelitian. Bahkan pustakawan juga bisa berperan sebagai kolaborator aktif untuk kegiatan penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika.

Perpustakaan dan pustakawan yang berada di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah tanpa kecuali juga bisa mengambil peran dalam kegiatan riset. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung bagi Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (FPPTMA) untuk menyelenggarakan seminar dan *Call for Papers* bertemakan **"The Academic Librarian as Research Partner: Kolaborasi dalam Penulisan, Publikasi, dan Diseminasi Ilmiah."**

Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (FPPTMA) sebagai salah satu wadah organisasi kepustakawanan selalu mendorong anggotanya untuk terus berkontribusi dalam kegiatan riset. Pada kesempatan ini dihadirkan prosiding seminar nasional yang sudah melalui serangkaian tahap mulai dari proses seleksi, review, revisi, presentasi, dan penyusunan dalam buku prosiding. Prosiding ini merupakan hasil kontribusi gagasan, pemikiran, dan riset kepustakawanan dari para pustakawan, mahasiswa maupun dosen PTMA dari beberapa perpustakaan, seperti dari UMS, UNISA Yogyakarta, UMJ, UHAMKA,

UMMAT, UM Jember, UM Pontianak, UMRI, UMSU, UM Bone, UMKT, UM Tapanuli Selatan, UM Palangkaraya, UM Kendari, UMPP, UM Bengkulu, dan para pustakawan di luar PTMA, seperti dari UII, UNEJ, UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Trunojoyo Madura, Politeknik Pelayaran Surabaya dan Universitas Terbuka.

Kami mengucapkan banyak terima kasih atas kontribusi para penulis dan reviewer, sehingga terselesaikannya prosiding ini. Tak lupa pula kami sampaikan terima kasih kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai tempat pelaksanaan CFP. Terlebih kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai penanggung jawab utama, pelaksana, dan sponsorship kegiatan sampai terselesaikannya penerbitan prosiding ini.

Kami berharap, semoga prosiding ini memberi manfaat untuk pengembangan kepustakawanan lebih luas tidak hanya bagi Pustakawan di kalangan PTMA saja. Kebermanfaat kami harapkan untuk pengembangan kepustakawanan secara umumnya, guna mendukung terlaksananya catur dharma perguruan tinggi.

Billaahi fii sabiilillaahi, fastabiqul khoirot.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 Juli 2025

Ketua Umum FPPTMA

Irkhamiyati, S.IP, M.IP.

Daftar Isi

1. **Analisis Terhadap Pemanfaatan Sumber Informasi Perpustakaan**
Ana Wahyuni
(Universitas Muhammadiyah Surakarta)..... 1
2. **Gambaran Kemampuan Pustakawan UNISA Yogyakarta sebagai
Partner Penelitian bagi Civitas Akademika**
Irkhamiyati
(Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta) 18
3. **Analisis Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Universitas
Muhammadiyah Tapanuli Selatan**
Efi Amrina Lubis
(Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan) 39
4. **Perpustakaan Digital dan Pengelolaan Repository di UPT
Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu**
Meri Susanti, Hairo Mamnun, Atika Ledia Anggraini, Andes
Ulok Kupai
(Universitas Muhammadiyah Bengkulu)..... 50
5. **Peningkatan Kompetensi SDM Perpustakaan Melalui Uji
Sertifikasi Pustakawan**
Khusnun Nadhifah, Ighfirlina Yaumil Akhda
(Universitas Jember) 64
6. **Mendorong Sinergi Akademik: Peran Strategis *Embedded
Librarian* dalam Ekosistem Penelitian di Universitas Aisyiyah
Yogyakarta**
Lilik Layyina, Dita Rachmawati, Khairun Nisak
(Univeristas 'Aisyiyah Yogyakarta) 77
7. **Sinergi Pustakawan dan Dosen: Membangun Literasi Digital
di Era Transformasi Teknologi melalui Bincang Literasi di
Universitas Muhammadiyah Riau**
Dwi Hastuti, Kartika Puspita Sari, Yuresman, Yani Safitri
(Universitas Muhammadiyah Riau) 89

- 8. Beyond Bibliografi: Pustakawan, Dosen, dan Inovasi Digital Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Riau dalam Menarik Minat Kunjung Gen-Z**
Kartika Puspita Sari, Dwi Hastuti, Yuresman, Yani Safitri
(Universitas Muhammadiyah Riau) 102
- 9. Peningkatan Kualitas Layanan Berbasis Etika Islami Melalui Konsep Spiritual Skill Al-Islam Dan Kemuhammadiyah (AIK) di Perpustakaan & PLD UMS**
Sapta Pujiyanta
(Universitas Muhammadiyah Surakarta)..... 116
- 10. Optimalisasi Pelatihan Pemanfaatan Mendeley dalam Meningkatkan Literasi Kepenulisan Ilmiah Mahasiswa UNISA Yogyakarta**
Zeni Istiqomah, Bagas Dwiki Kurniawan
(Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta)..... 133
- 11. Platform Media Sosial Dalam Promosi Perpustakaan pada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bone**
Wisna Ramdani
(Universitas Muhammadiyah Bone)..... 147
- 12. Peran Pustakawan dalam Promosi Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Kendari**
Ervina Ayuni
(Universitas Muhammadiyah Kendari) 159
- 13. Desain Model *Knowledge Brokering* di Perpustakaan Akademik: Sintesis Praktik Perpustakaan UII dan Kajian Pustaka**
Teguh Prasetyo Utomo, Neneng Asaniyah
(Universitas Islam Indonesia) 171
- 14. Peran Perpustakaan dalam Mendukung Komunikasi Ilmiah melalui *Knowledge Management, Design Thinking*, dan Literasi Informasi**
Deandra Nurfiyas Satikyah
(Universitas Muhammadiyah Jember)..... 185



15. **Transformasi Perpustakaan sebagai Ruang Kreatif: Analisis Fungsi *Healing* Melalui Koleksi dan Desain Interior di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (Disarpus) Kabupaten Karanganyar**
Mega Alif Marintan, Aprilia Puspita Wardani
(Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta) 196
16. **Strategi Akses dan Pemanfaatan Sumber Daya Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Pembelajaran Dosen dan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang**
Marlina
(Universitas Muhammadiyah Tangerang)..... 210
17. **Pemetaan Bibliometrik Topik “*Leadership and Librarianship*” Menggunakan VOSviewer: Studi Klaster dan Relevansi pada Program Magister Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia**
Nidaul Haq
(Universitas Muhammadiyah Jakarta) 218
18. **Pengembangan Perpustakaan Sekolah di Pedalaman: Upaya Dosen dalam Meningkatkan Akses Literasi bagi Masyarakat Dayak**
Achmad Imam Santoso, Sari Marlina, Rudy Yoga Lesmana,
Dhymas Sulistyono Putro, Gusti Iqbal Tawaqal, Diharyo
(Universitas Muhammadiyah Palangkaraya) 240
19. **Transformasi Strategi Pencarian Informasi Mahasiswa di Era AI: Analisis Tematik pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak**
Dwi Cahyo Prasetyo
(Universitas Muhammadiyah Pontianak)..... 248
20. **Kolaborasi Inovatif Pustakawan dan Dosen: Strategi Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah di Era Open Science**
Anggraini Pitaloka
(Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) 262

- 21. Kontribusi Perpustakaan Perguruan Tinggi terhadap Internasionalisasi Kampus: Studi Kasus Program Magang Mahasiswa Asing di UHAMKA**
Mifta Apriyanto, Inayatul Ramadita, Irfan Maulana
(Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA) 280
- 22. Pustakawan dan Akselerasi Literasi Informasi Masyarakat**
Iriani I., Uswatun H.
(Universitas Trunojoyo Madura)..... 292
- 23. Analisis Kinerja Pustakawan Politeknik Pelayaran Surabaya**
Rice Agustina Adi Mayadevi, Beladiena Herdiani, Adhista Rosdiawati, Heri, Rizqi Aini Rakhman, Nafhan Iqbal
(Politeknik Pelayaran Surabaya)..... 306
- 24. Hubungan Ketersediaan Koleksi dengan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan**
Musjaidah
(Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur) 320
- 25. *Commons Learning* dan *Co-working Space* untuk Generasi Z: Transformasi di Perpustakaan dan Pusat Layanan Digital UMS**
Cahyana Kumbul Widada, Esti Handayani
(Universitas Muhammadiyah Surakarta)..... 332
- 26. Peran Pustakawan sebagai Mitra Riset Mahasiswa: Studi Kasus Program Klinik Literasi Riset di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**
Imam Setiobudi, Heri Susanto, Usamah
(Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan) 345

Mendorong Sinergi Akademik: Peran Strategis *Embedded Librarian* dalam Ekosistem Penelitian di Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Lilik Layyina, Dita Rachmawati, Khairun Nisak

Univeristas 'Aisyiyah Yogyakarta

liliklayyina@unisayogyakarta.ac.id, ditarachmawati@unisayogya.ac.id,

khairun_nisak@unisayogya.ac.id

Abstrak

Pendahuluan. Penelitian bagi dosen merupakan hal yang wajib dilakukan di semua perguruan tinggi, begitu juga di Universitas Aisyiyah Yogyakarta untuk menjalankan Catur Dharma Perguruan Tinggi. Berbeda dengan dosen, pustakawan saat ini belum banyak yang melakukan penelitian untuk mendukung karir mereka. Secara umum pustakawan masih kurang dalam kegiatan riset dan tugasnya masih dalam tahap membantu dalam penelusuran referensi ilmiah.

Tujuan. Mendorong adanya kolaborasi riset atau kolaborasi penelitian antara dosen dan civitas akademika Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Metode. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah analisis deskriptif. Mendeskripsikan dengan menganalisis antara kajian teori dengan fakta yang ada di lapangan, dalam hal ini di Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

Pembahasan. *Embedded librarian* merupakan upaya yang dapat dilakukan oleh pustakawan untuk mendorong terjadinya sinergi akademik dalam penelitian di Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Untuk mendorong terealisasinya *embedded librarian* ada beberapa strategi yang bisa dilakukan yaitu pembentukan tim, identifikasi kebutuhan penelitian dengan dosen, kolaborasi, dan dukungan dari pejabat yang berwenang.

Simpulan. *Embedded librarian* diharapkan dapat mendorong sinergi yang baik dalam bidang penelitian di Universitas Aisyiyah Yogyakarta. dukungan dari pejabat yang berwenang menjadikan peraturan yang mengikat bagi seluruh civitas akademika sehingga dapat meningkatkan kualitas riset khususnya di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Abstract

Introduction. *Research is an essential obligation for lecturers in all higher education institutions, including Universitas Aisyiyah Yogyakarta, as part of fulfilling the Catur Dharma Perguruan Tinggi (Four Pillars of Higher Education). In contrast to lecturers, librarians have not widely engaged in research activities to support their professional development. Generally, librarians' involvement in research remains limited, with their primary role still centered on assisting users in locating scholarly references.*

Objective. *This paper aims to promote research collaboration between lecturers and the broader academic community at Universitas Aisyiyah Yogyakarta.*

Methodology. *The method employed in this study is descriptive analysis, which involves interpreting and synthesizing theoretical frameworks in conjunction with empirical observations drawn from the context of Universitas Aisyiyah Yogyakarta.*

Discussion. *The embedded librarian model presents a strategic approach by which librarians can actively contribute to academic research and foster interdisciplinary collaboration at Universitas Aisyiyah Yogyakarta. To implement this model effectively, several key strategies are proposed, including the establishment of collaborative teams, identification of faculty research needs, sustained partnership efforts, and institutional support from relevant authorities.*

Conclusion. *The embedded librarian initiative holds significant potential to enhance research synergy within Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Institutional endorsement and policy support from university leadership are crucial to institutionalizing this approach, thereby elevating the overall quality and productivity of research across the academic community*

Kata kunci: *Embedded Librarian; Ekosistem Penelitian ; Kolaborasi Riset*

PENDAHULUAN

Pergustakaan perguruan tinggi adalah yang berada di lingkungan perguruan tinggi dimana keberadaan menjadi jantung dari lembaga induknya untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bagi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta menunjang Catur Dharma Perguruan Tinggi. Perguruan tinggi merupakan salah satu tempat pembentukan

mental dan karakter agar berani dan berjiwa besar untuk civitas akademika di dalamnya. Selain itu menghasilkan generasi berkualitas agar siap terjun ke masyarakat untuk mengabdikan ilmu yang sudah peroleh dan memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di masyarakat. Selain itu, diharapkan menghasilkan berbagai macam penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat. Fungsi perpustakaan tidak hanya mengumpulkan. Perpustakaan menyediakan sumber informasi yang dibutuhkan sebagai bahan penelitian dan menyebarluaskan hasil penelitian. Hal ini sebagai bentuk pengabdian masyarakat dan menjadikan rujukan penelitian yang akan datang. Untuk mendukung riset akademik, perpustakaan harus memiliki SDM pustakawan yang berkualitas.

Menurut (Husna, 2019) pustakawan harus membangun hubungan berbagai interaksi dengan kelompok pengguna secara mendalam. Selain itu ikut berpartisipasi dalam ruang belajar antar pengguna, misalnya kelompok pengguna akademik. Hal ini membantu dalam pengembangan dan pertumbuhan kampus khususnya dari pengembangan riset akademik. Peran pustakawan sebagai “riset *partner*” membantu penelitian dari *pre-research* (persiapan), penyusunan bersama-sama biasanya mengenai rumusan masalah, dan *post-research* (menyebarkan ke masyarakat agar bermanfaat). Kolaborasi pustakawan dengan lembaga atau individu lain untuk kegiatan riset *parent* ini dinamakan *embedded librarian*. Menurut Lieutenant dalam (Fatmawati, 2016) *embedded librarian* adalah partisipasi aktif adanya capaian luar pustakawan, memberikan informasi semua topik penelitian dan cara penelusuran sumber informasi elektronik, dan juga dari segi pembelajaran *online* mencakup beberapa aspek yaitu *partnership*, *participation*, dan *community*.

Embedded librarian tidak hanya mengelola koleksi, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran atau penelitian, membantu pengguna memahami cara mengakses, mengelola, dan menggunakan informasi secara efektif. Meskipun memiliki banyak manfaat, *embedded librarian* menghadapi beberapa masalah, diantaranya:

1. Lemahnya kolaborasi antara pustakawan dan peneliti.

Minimnya kajian dan studi tentang kolaborasi, kurangnya jalinan komunikasi antara pustakawan dan peneliti, serta kurangnya perhatian dari berbagai pihak terhadap potensi manfaat kolaborasi. Untuk itu pustakawan bekerja sama dengan dosen, instruktur, atau

tim penelitian untuk menyelaraskan layanan perpustakaan dengan kebutuhan spesifik dari program tertentu.

2. Keterbatasan sumber daya yang terlatih

Kondisi di mana jumlah sumber daya yang tersedia (pustakawan) tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan masyarakat.

3. Kurangnya pemahaman tentang peran *embedded librarian*

Minimnya pemahaman dosen terhadap peran pustakawan. Untuk mengatasi kurangnya pemahaman ini, penting bagi perpustakaan untuk mempromosikan peran dan manfaat *embedded librarian* kepada pengguna, dosen, dan pihak terkait lainnya.

4. Dari pihak lembaga, belum atau tidak adanya regulasi (aturan) kebijakan institusional yang mendukung.

5. Adanya internet

Mahasiswa lebih memilih menggunakan internet sebagai media pencarian informasi, padahal jika diperhatikan di internet banyak informasi yang tidak bisa dipertanggungjawabkan sumber atau kevalidaannya.

Embedded librarian menurut (Andriaty & Suryanti, 2023) merupakan pustakawan yang memberikan pelayanan terintegrasi pada kelompok penelitian serta melakukan pengajaran. Sehingga pustakawan dapat melakukan kolaboratif guna meningkatkan kinerja instansi induknya.

Peran pustakawan mengikuti perkembangan zaman. Peran pustakawan sedikit demi sedikit beralih dari pustakawan tradisional menjadi pustakawan modern. Royani et al., 2012 dalam tulisannya menyatakan ada beberapa peran pustakawan di masa depan antara lain

1. Pustakawan bisa menjadi informan penelitian

Layanan pustakawan tidak hanya layanan umum yang ada di perpustakaan, seperti sirkulasi, referensi namun layanan pustakawan dapat menjadi *embedded librarian*. *Embedded librarian* merupakan pustakawan yang ikut dan terlibat langsung dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta terlibat dalam kegiatan akademik.

2. Pustakawan menjadi pengajar

Pustakawan juga menjadi pengajar seperti yang dijelaskan Shumaker dalam (Nagarkar & Murari, 2010) bahwa pustakawan mengubah

perannya dengan partisipasi dalam program *e-learning* serta ikut dalam pusat *e-learning* kampus. Pustakawan dapat mengajar langsung di kelas maupun melalui daring.

3. Pustakawan menjadi *information superhighway*

Pustakawan dengan informasi *superhighway*, membuat pustakawan dapat berkomunikasi dengan individu maupun masyarakat di daerah atau negara lain secara cepat, mengekspresikan diri, menyalurkan aspirasi. Pustakawan mengelola koleksi dan jaringan informasi (Suprayogi, 2002). Pustakawan dapat membangun jaringan informasi maksudnya menghubungkan sumber informasi dengan pengguna informasi. Pustakawan memanfaatkan media digital untuk mendistribusikan serta mengakses informasi agar lebih cepat dan luas.

4. Pustakawan menjadi evaluator sumber daya digital.

Pustakawan sebagai evaluator sumber daya digital dengan aspek-aspek evaluasinya yaitu menilai kredibilitas sumber, relevansi, akurasi isi, tujuan dan keterbaruan (Library, n.d.). Pustakawan dapat mengevaluasi sebuah informasi. Informasi tersebut apakah isinya terpercaya, berkaitan, tepat, bertujuan serta orisinal sesuai dengan yang dibutuhkan pemustaka.

5. Pustakawan sebagai pengelola dan pelestari data penelitian

Pustakawan dapat membantu para ilmuwan untuk mendeskripsikan, menyimpan, membagikan serta mengakses informasi ilmuwan lain. Pustakawan harus aktif bertanya tentang kebutuhan informasi peneliti. Pustakawan dapat menyediakan data repositori publikasi, mengikuti repositori terbaru pada subyek tertentu. Selain itu pustakawan dapat mengajarkan berbagai sumber informasi.

Pustakawan melakukan literasi pada mahasiswa. Sehingga mahasiswa bertambah pengetahuan sebagai konsumen data dan meningkatkan pemahaman dalam penggunaan sumber informasi. Royani et al., 2012 menyatakan bahwa pustakawan menjadi pendamping peneliti untuk mengelola informasi serta menjadi rekan untuk kolaborasi dalam penelitian.

Ekosistem riset adalah sebuah sistem yang dinamis dan kompleks yang terdiri dari beberapa komponen yang berinteraksi guna mendukung

penelitian serta inovasi (Nugroho, 2019). Komponen ekosistem riset antara lain

1. Dosen

Dosen merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembangunan nasional karena dosen merupakan agen perubahan pada bidang pendidikan (Piscayanti & Mahayanti, 2015). Dosen paling banyak berkontribusi dalam penelitian karena untuk memenuhi syarat dalam kepengkatannya

2. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan peserta didik yang menempuh pendidikan pada universitas maupun pendidikan tinggi (Pramitha & Astuti, 2021). Mahasiswa termasuk bagian dari ekosistem riset karena memiliki andil dalam jumlah penelitian (tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi) sebuah universitas.

3. Pusat penelitian

Pusat penelitian merupakan tempat kegiatan untuk memecahkan persoalan maupun menguji hipotesis guna mengembangkan penelitian (Hassan & Waani, 2015).

4. Perpustakaan

Berdasarkan Undang-Undang No.43 Tahun 2007, perpustakaan merupakan institusi yang mengelola koleksi karya tulis, cetak maupun rekam secara professional dengan sistem baku untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, serta rekreasi (Indonesia, 2007).

TUJUAN

Adapun tujuan dari tulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pustakawan dalam membantu penelitian dosen di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
2. Mengembangkan kualitas penelitian yang ada di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
3. Mendorong adanya kolaborasi riset atau kolaborasi penelitian antara dosen dan civitas akademika Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

METODE

Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah analisis deskriptif. Metode deskriptif menurut (Sudaryono, 2021) merupakan metode untuk mendeskripsikan sebuah keadaan yang menunjukkan fakta yang ada. Tulisan ini mendeskripsikan dengan menganalisis antara kajian teori dengan fakta yang ada di lapangan, dalam hal ini di Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

PEMBAHASAN

Ekosistem Penelitian di Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Penelitian bagi dosen merupakan hal yang wajib dilakukan di semua perguruan tinggi. Penelitian pada Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta untuk menjalankan Catur Dharma Perguruan Tinggi. Berbeda dengan dosen, pustakawan saat ini belum banyak yang melakukan penelitian untuk mendukung karir mereka. Secara umum pustakawan masih kurang dalam kegiatan riset dan tugasnya masih dalam tahap membantu dalam penelusuran referensi ilmiah (Nashihuddin, 2021). Sebagai salah satu cara untuk agar pustakawan memiliki sebuah karya, maka langkah yang dilakukan salah satunya adalah kolaborasi riset dengan konsep *embedded librarian*. Kolaborasi merupakan hal yang harus dilakukan perpustakaan perguruan tinggi agar layanan yang diberikan berkualitas (Komariah et al., 2021), dan salah satu kolaborasi riset antara dosen dan pustakawan.

Saat ini di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, belum ada kolaborasi yang nyata antara pustakawan dan dosen. Di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, penelitian dosen melibatkan atau berkolaborasi dengan mahasiswanya dengan hasil akhir tugas akhir mahasiswa yang kemudian hasilnya akan disubmit ke jurnal maupun prosiding. Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta pernah mengutarakan kolaborasi penelitian antara dosen dan tenaga kependidikan. Dengan harapan semua tenaga kependidikan juga memiliki prestasi dalam bidang akademik salah satunya memiliki tulisan dalam jurnal. Tentu saja wacana ini disambut baik oleh pustakawan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, walaupun masih sebatas wacana dan belum tertuang secara resmi. Hal itu sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh (Nurkamilah

& Nashihuddin, 2021) yang menyatakan bahwa pustakawan dapat berkolaborasi dengan dosen dalam kolaborasi riset. Apabila wacana ini terealisasi, maka konsep *embedded librarian* dapat diterapkan oleh Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Mendorong Sinergi Akademik dengan *Embedded Librarian* dalam Ekosistem Penelitian di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Embedded librarian merupakan upaya yang dapat dilakukan oleh pustakawan untuk mendorong terjadinya sinergi akademik dalam penelitian di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Seperti yang dijelaskan (Royani et al., 2012), bahwa peran pustakawan masa depan yaitu menjadi informan penelitian, pengajar, menjadi *information superhighway*, evaluator sumber daya digital, dan pengelola dan pelestari data penelitian. Sedangkan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta peran pustakawan belum maksimal. Pustakawan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta lebih dominan pada pelayanan. Keterbatasan jumlah pustakawan ini sangat mempengaruhi kefokusannya dalam melaksanakan peran *embedded librarian*. Apabila pustakawan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta ingin meningkatkan peran serta keterampilan *embedded librarian*. Maka harus ada niat, dukungan serta strategi yang dilakukan oleh pustakawan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Untuk mendorong terealisasinya *embedded librarian* ada beberapa strategi yang bisa dilakukan pustakawan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta antara lain:

1. Pembentukan tim. Pustakawan dapat mengadakan rapat khusus atau diskusi untuk memahami kebutuhan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu menentukan cara untuk mempromosikan *embedded librarian* dan kebermanfaatannya untuk penelitian selanjutnya.
2. Identifikasi kebutuhan pengguna. Sebelum melakukan kolaborasi penelitian, pustakawan dapat berdiskusi dengan dosen tentang topik penelitian yang akan dilakukan. Sehingga pustakawan bisa mengidentifikasi kebutuhan informasi yang relevan yang akan digunakan nantinya.
3. Membangun hubungan dengan kolaborator. Pustakawan bisa memulai menjalin komunikasi yang baik dengan kolaborator dengan

menunjukkan nilai dan manfaat yang didapat jika melakukan *embedded librarian*.

4. Mencari dukungan struktural dari pimpinan Universitas. Dukungan ini bisa berupa SK atau MoU, apabila pustakawan menjadi *embedded librarian* akan mendapatkan reward dari Universitas. Hal ini membuat pustakawan bersemangat untuk berkolaborasi.

Pustakawan setelah melakukan peningkatan kualitas diri, ada beberapa tahapan yang dilakukan untuk mengimplementasikan kolaborasi penelitian pustakawan dan dosen di Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

1. Tahap awal yang dilakukan dalam kolaborasi penelitian, pustakawan dan dosen dapat dimulai dengan diskusi tentang penelitian apa yang akan dilakukan. Kemudian pustakawan dapat mencari sumber informasi sebagai referensi yang akan dilakukan dalam penelitian. Tahap diskusi ini memungkinkan pustakawan untuk mengeksplor lebih lanjut keterampilan dalam penelusuran informasi. Diskusi perlu dilakukan untuk menyatukan pendapat dan memberikan persepsi yang sama tentang penelitian yang akan dilakukan.
2. Tahap kedua yang perlu dilakukan adalah membuat hipotesa penelitian. Hipotesa penelitian ini dapat dibuat oleh pustakawan maupun dosen. Hipotesa merupakan pertanyaan yang harus dibuktikan oleh peneliti
3. Tahap ketiga adalah tahap pengumpulan data. Tahap ini dilakukan oleh kedua belah pihak, baik pustakawan dan dosen. Data yang dikumpulkan berupa hasil observasi, wawancara atau hasil kuesioner.
4. Tahap keempat adalah pengolahan. Pustakawan dapat melakukan pengolahan dari data penelitian yang sudah didapatkan dari pengumpulan data. Pustakawan melakukan pengolahan data dengan software yang telah disepakati dengan dosen.
5. Tahap kelima adalah menganalisis data. Tahap ini dilakukan bersama antara pustakawan dan dosen. Sehingga hasil penelitian diharapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu dapat menjawab hipotesa yang telah dibuat.
6. Penyusunan laporan. Tahap ini bisa dilakukan oleh kedua belah pihak, baik pustakawan maupun dosen.

7. Membantu submit ke jurnal bereputasi. Memilih jurnal yang sesuai dengan bidang riset yang dibuat. Kemudian memastikan naskah penelitian telah memenuhi standar jurnal yang dipilih.

Beberapa tahapan diatas bisa dijadikan rujukan bagi pustakawan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta untuk memulai menerapkan *embedded librarian*. Pustakawan akademik harus memiliki keterampilan dalam pencarian sumber informasi yang valid, keterampilan dalam pengolahan data, serta menganalisis data. Hal itu menjadi sebuah tantangan bagi pustakawan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dalam menerapkan konsep *embedded librarian* di Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Dengan selalu berlatih dan sering melakukan kegiatan penelitian, akan membuat seorang pustakawan mampu melakukan kolaborasi riset dengan dosen.

PENUTUP

Ekosistem penelitian di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta saat ini masih belum menghadirkan pustakawan. *Embedded librarian* diharapkan dapat mendorong sinergi yang baik dalam bidang penelitian di Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Hadirnya *embedded librarian* dapat membuka peluang bagi seluruh civitas akademika untuk melakukan kolaborasi riset atau kolaborasi penelitian dengan dosen. Strategi yang dapat dilakukan oleh Pustakawan agar *embedded librarian* terealisasi yaitu dengan 1). Pembuatan TIM untuk mendiskusikan kebutuhan penelitian, 2). Identifikasi kebutuhan dengan dosen tentang penelitian apa yang akan dilakukan, 3). Membangun hubungan kolaborator dengan komunikasi yang baik dengan dosen, serta 4). Dukungan dari pejabat yang berwenang. Adanya dukungan dari pejabat yang berwenang menjadikan peraturan yang mengikat bagi seluruh civitas akademika sehingga dapat meningkatkan kualitas riset khususnya di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriaty, E., & Suryanti, H. (2023). Peran Pustakawan Kementerian Pertanian Sebagai *Embedded Librarian*. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 32(2).

- Fatmawati, E. (2016). *View of Merajut Inovasi Pustakawan Perguruan Tinggi untuk Mewujudkan SDM Perpustakaan Berkualitas*. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/view/686/528>
- Hassan, R. P., & Waani, J. O. (2015). *Pusat Penelitian Pengembangan Tanaman Padi di Doloduo, Kec. Dumoga Barat (Triple Zero Sebagai Pendekatan Desain)*. www.google.com
- Husna, J. (2019). Embedded Librarian: Kolaborasi Pustakawan di Era Informasi. *ANUVA*, 3(4), 353–362.
- Indonesia, R. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007*.
- Komariah, N., Saepudin, E., & Nurislaminingsih, R. (2021). Kolaborasi Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Perpustakaan di Telkom University Open Library. *Pustakaloka : Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan, Volume 13 No.2, Desember 2021*.
- Library, M. (n.d.). *Evaluating Information-Appling the CRAAP Test*.
- Nagarkar, S., & Murari, D. (2010). *Embedded Librarian: a New Role for Library and Information Professionals*.
- Nashihuddin, W. (2021). Kesiapan Pustakawan dalam Kolaborasi Penelitian di Lembaga Penelitian dan Pengembangan Kemenristek/BRIN. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 7(2), 199–216. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v7i2.39506>
- Nugroho, Y. (2019). *Membangun Ekosistem Riset di Indonesia - Kompas.id*. https://www.kompas.id/baca/utama/2019/02/20/membangun-ekosistem-ri-set-di-indonesia?utm_source=chatgpt.com%3Fstatus%3Dsukses_login&login=1747620874439&open_from=header_button&loc=header_button
- Nurkamilah, S., & Nashihuddin, W. (2021). Upaya Perpustakaan dalam Membangun Kolaborasi Riset Pustakawan di Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.29240/tik.v5i1.2279>
- Piscayanti, K. S., & Mahayanti, N. W. S. (2015). PENGARUH SERTIFIKASI DOSEN TERHADAP KINERJA PENGAJARAN DOSEN UNDIKSHA. *Jurnal Ilmu Sosial Dan*

Humaniora, 4(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISH/article/view/4922/3709>

Pramitha, R., & Astuti, Y. D. (2021). Hubungan Kesejahteraan Psikologis dengan Kesepian pada mahasiswa yang Merantau di Yogyakarta. *Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH)*, 1(10).

Royani, Y., Rochani, D., & Rahayu, N. (2012). Transformation of Librarian Roles in Research and Academic Institutions. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 21(2), 73–79. <https://doi.org/10.21082/jpp.v29n2.2020.p73-79>

Sudaryono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (Edisi Ke Dua). Rajawali Pers.

Suprayogi, M. (2002). Profesi Pustakawan : Super Highway to Heaven. *Al-Maktabah*, 4(1).

PROSIDING SEMINAR NASIONAL DAN MUNAS FPPTMA 2025

THE ACADEMIC LIBRARIAN AS RESEARCH PARTNER

(Kolaborasi dalam Penulisan, Publikasi, dan Diseminasi Ilmiah)

Prosiding Seminar Nasional ini merupakan salah satu hasil kegiatan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (FPPTMA) sebagai salah satu wadah organisasi kepustakawanan selalu mendorong anggotanya untuk terus berkontribusi dalam kegiatan riset. Pada kesempatan ini dihadirkan prosiding seminar nasional yang sudah melalui serangkaian tahap mulai dari proses seleksi, review, revisi, presentasi, dan penyusunan dalam buku prosiding. Prosiding ini merupakan hasil kontribusi gagasan, pemikiran, dan riset kepustakawanan dari para pustakawan, mahasiswa maupun dosen PTMA dari beberapa perpustakaan, seperti dari UMS, UNISA Yogyakarta, UMJ, UHAMKA, UMMAT, UM Jember, UM Pontianak, UMRI, UMSU, UM Bone, UMKT, UM Tapanuli Selatan, UM Palangkaraya, UM Kendari, UMPP, UM Bengkulu, dan para pustakawan di luar PTMA, seperti dari UII, UNEJ, UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Trunojoyo Madura, Politeknik Pelayaran Surabaya dan Universitas Terbuka.



ISBN: 978-602-361-774-6

